

ABSTRAK

TIA RAHMAWATI. 2024. **Literasi Bencana Gempa Bumi Pada Masyarakat Kawasan Sesar Cugenang di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.** Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Pascasarjana Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Literasi mitigasi bencana merupakan kegiatan yang melibatkan aspek-aspek seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung partisipasi aktif dalam upaya mitigasi. Kabupaten Cianjur dilanda gempa berkekuatan 5,6 skalaliter pada tahun 2022 yang merupakan bencana besar bagi masyarakat Kecamatan Cugenang. Hal tersebut didukung adanya penemuan sumber gempa yaitu Sesar Cugenang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik masyarakat pasca terjadinya gempa bumi pada aspek sosial ekonomi, mengetahui tingkat literasi bencana dan penguatan literasi mitigasi bencana masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dengan analisis data triangulasi dan skoring. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa a) karakteristik masyarakat masyarakat pasca gempa bumi yang berada pada kawasan Sesar Cugenang tidak jauh berbeda sebelum dan setelah terjadinya gempa meskipun dalam sektor ekonomi masih belum stabil masyarakat memilih untuk bertahap pada prosesnya dan proses adaptasi pasca terjadinya gempa sedikit terkendala karena perubahan psikologi dan lingkungan fisik, 2) Tingkat literasi mitigasi bencana masyarakat yang didasarkan pada sifat kognitif dan partisipasi aktif masyarakat pada kategori tinggi, 3) Adapun bentuk penguatan literasi mitigasi bencana gempa bumi di kawasan sesar Cugenang berdasarkan dimensi pengetahuan, dimensi sikap, dan dimensi pencegahan pada kategori tinggi. Pemahaman dan kemampuan dalam penerapan literasi bencana masyarakat untuk peningkatan pemahaman, mengevaluasi dan bertindak secara aktif dalam menghadapi ancaman serta risiko bencana.

Kata Kunci: Literasi bencana, gempa bumi, karakteristik masyarakat

ABSTRAC

TIA RAHMAWATI. 2024. *Earthquake Disaster Literacy in Communities in the Cugenang Fault Area in Cugenang Subdistrict, Cianjur Regency*. Geography Education Program, Postgraduate Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Disaster mitigation literacy involves aspects such as knowledge, skills, and attitudes that support active participation in mitigation efforts. Cianjur Regency experienced a 5.6-magnitude earthquake in 2022, which was a major disaster for the people of Cugenang Subdistrict. This was supported by the discovery of the earthquake source, the Cugenang Fault. The purpose of this research is to determine the characteristics of the community after the earthquake in terms of socio-economic aspects, to assess the level of disaster literacy, and to strengthen the community's disaster mitigation literacy. This research employs a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative methods with data analysis using triangulation and scoring techniques. The research findings indicate that: a) The characteristics of the community in the Cugenang Fault area post-earthquake are not significantly different from before the earthquake, although the economic sector remains unstable, with residents choosing to persist in their occupations. The adaptation process post-earthquake is slightly hindered due to psychological changes and alterations in the physical environment. b) The level of disaster mitigation literacy, based on cognitive attributes and active participation, is categorized as high. c) The strengthening of earthquake disaster mitigation literacy in the Cugenang Fault area, based on the dimensions of knowledge, attitude, and prevention, is also categorized as high. The understanding and capability of the community in applying disaster literacy are essential for improving awareness, evaluating situations, and actively responding to threats and disaster risks.

Keywords: Disaster literacy, earthquake, community characteristics